



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT ONLINE PADA APOTEK DARA BERBASIS WEBSITE

Adella Rifiandika Putri, Annizhamul Hafizhah, Fauzia Hayati Rahmah, Riki Muslikhah, Suci Nabila.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

Sales information system is one way to improve the quality of service in the activity of buying and selling via the internet, especially the quality of information in more detail about the product. A lot of businesses sale of mainly medicinal products using the sales information system to facilitate the sales process. Pharmacy Dara still apply sales system manually so that still lack the quality of services provided to the customer. The design is aimed to facilitate the Pharmacy dara in managing the transaction process, collecting data about the product and increase the sales revenue. The design of this research using HTML and PHP programming language and uses MySql as the database. With the design of the sales information system is expected to facilitate the Pharmacy Hymen in the process of the sale.

Keyword: Sales Information System, e-commerce, PHP, MySql

Abstrak

Sistem informasi penjualan ialah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam kegiatan jual beli melalui internet terutama kualitas informasi yang lebih detail mengenai produk. Banyak usaha penjualan terutama produk obat menggunakan sistem informasi penjualan untuk mempermudah proses penjualan. Apotek Dara masih menerapkan sistem penjualan dengan cara manual sehingga masih kurangnya kualitas layanan yang diberikan kepada customer. Peracangan ini bertujuan untuk memudahkan Apotek dara dalam memanajemen proses transaksi, melakukan pendataan mengenai produk dan meningkatkan pendapatan penjualan. Perancangan dan penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP serta menggunakan MySql sebagai database. Dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan diharapkan akan memudahkan Apotek Dara dalam melakukan proses penjualan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penjualan, e-commerce, PHP, MySql.

I. PENDAHULUAN

Saat ini penggunaan sistem informasi telah merambah berbagai bidang, salah satunya bidang kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini disebabkan karena kesehatan seseorang dapat mempengaruhi segala aktifitas kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Misalnya bila tubuh kita merasakan sakit atau kurang sehat maka hal tersebut bisa mengganggu segala aktifitas kita sehari-hari dan juga akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Salah satu bentuk usaha yang telah menggunakan sistem informasi untuk menunjang kelangsungan usahanya adalah apotek. Apotek merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan obat, baik itu obat resep maupun non resep. Dengan tingkat rutinitas di apotek yang tinggi dan banyaknya data yang harus diolah, tingkat kesalahan dalam proses pengolahan data akan lebih meningkat jika dilakukan dengan cara-cara manual. Maka penerapan suatu alat bantu berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mengelola data secara cepat dan tepat memang sudah sepantasnya diterapkan di sebuah apotek.

Apotek Dara adalah apotek yang sedang

berkembang dan memiliki rutinitas yang cukup tinggi, tetapi proses pengolahan datanya masih menggunakan cara-cara manual. Seperti dalam proses transaksi penjualan obat berupa obat resep maupun non resep masih ditulis ke dalam buku penjualan. Begitupun dengan proses transaksi pembelian obat dari *customer* masih dilakukan dengan pencatatan kedalam buku pembelian obat. Proses update stok obat juga dilakukan dengan mencatat data obat yang masuk dan keluar dalam buku defecta. Pencatatan transaksi ke dalam buku tersebut menimbulkan kemungkinan terjadinya human error. Salah satu bentuk human error yang sering terjadi adalah adanya kesalahan perhitungan selisih jumlah persediaan obat pada proses update stok obat. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya transaksi dan banyaknya jenis obat-obatan yang ada di Apotek Dara. Pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan update stok obat yang masih menggunakan buku juga dapat menyebabkan terjadinya kesulitan pencarian data ketika data atau arsip semakin banyak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola data apotek secara cepat, tepat dan akurat untuk menunjang pemilik Apotek dalam mengambil keputusan. Dengan

adanya sistem informasi desktop berbasis website ini diharapkan akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, dan akan banyak membantu petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga konsumen bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dari Apotek Dara. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, penulis bermaksud merancang Sistem Informasi Penjualan Obat Online di Apotek Dara yang diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaannya.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Sistem

Menurut Jogiyanto [1.p,19] yang lebih menekankan pada prosedurnya didefinisikan sebagai berikut : “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis yang dikutip dari buku karyangan Jogiyanto HM berjudul Analisis dan desain sebagai berikut “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertamukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat

manajerial dan kegiatan strategi-strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”[1,p53].

2.3 Sistem Informasi Penjualan

Menurut Aliet Septiana (2017) [4], menjelaskan bahwa “sistem informasi Penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur serta metode yang dirancang guna menghasilkan, menganalisa, menyebarkan serta memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam hal penjualan”.

2.4 Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker (Depkes, 2009). Dalam hal ini, apoteker memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan mutu pelayanan yang baik sesuai dengan harapan konsumen (Harianto, 2005).

2.5 Basis Data

Basis data merupakan rangkaian data yang saling berhubungan. Data bersifat informatif dan dapat disimpan pada perangkat lunak atau komputer pribadi. Sutoyo (2018) [5], menjelaskan “Basis data dapat diartikan sebagai kelompok data yang sistematis tanpa adanya pengulangan data (*redundancy*).”

2.6 MySQL

Dimuat dalam jurnal Sugiyanto (2013) bahwa Menurut Wahyu Gunawan (2012) MySQL (*My Structured Query Language*) adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola database atau manajemen data.

2.7 PHP Hypertext Processor (PHP)

Dimuat dari jurnal Agus Prayitno (2015) bahwa Menurut Anhar (2010:23) *Hypertext preprocessor* (PHP) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML.

2.8 Use Case

Menurut Sehman dan Anam (2019) [3], menjelaskan “Use Case merupakan diagram yang berfungsi memberikan informasi mengenai fungsi yang terdapat dalam sistem sebagai pemecah masalah perhitungan kebutuhan material bangunan yang dialami oleh pengguna.”

III. METODE PENELITIAN

3.1 Analisis Sistem

Identifikasi Masalah Jogiyanto (1955) menyatakan bahwa pada tahap ini dilakukan penentuan mengenai masalah yang ada yaitu sistem yang berjalan belum berbasiskan web sehingga pembeli(customer) dalam membeli obat harus datang langsung ke Apotek Dara.

3.2 Perancangan Sistem

Pada tahap ini ditentukan sebuah rancangan website sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dalam pembuatan fasilitas-fasilitas yang ada pada website. Adapun tahap-tahapnya meliputi:

- a. Desain Sistem yang menggambarkan bagaimana sistem beroperasi. Cara yang digunakan untuk merepresentasikan pemodelan proses yaitu dengan menggunakan Use Case dan Class Diagram.
- b. Desain database merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk menghindari masalah yang sering terjadi dalam proses pengolahan data.
- c. Desain Tabel dan Relasi Desain tabel berfungsi untuk memberikan gambaran tentang hubungan masing-masing tabel terhadap tabel yang lain.
- d. Desain *interface* adalah dengan menentukan bagaimana desain yang akan dibuat pada halaman-halaman website.

3.3 Implementasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi hal-hal:

- a. Pembuatan database Rancangan database yang telah dibuat selanjutnya diimplementasikan menggunakan phpMyadmin yang merupakan website control panel untuk

MySQL yang telah terinstal di dalam komputer.

- b. Pembuatan Website Sistem Informasi Penjualan Obat online pada Apotek Dara berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP sampai menghasilkan sebuah komponen yang siap di upload dan digunakan.

3.4 Testing

Proses pengujian berfokus pada logika internal software untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan juga pada fungsi eksternal, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa dengan input yang terbatas didapatkan hasil yang aktual yang sesuai dengan kebutuhan. Metode yang digunakan untuk testing yaitu:

Black Box Testing dilakukan untuk mengetahui fungsi spesifik dari software, desain tes untuk mendemonstrasikan setiap fungsi dan mengecek apakah terjadi eror atau tidak. Fokus utama dari black box testing yaitu fungsi, operasi, tampilan luar program, serta penyampaian data dan informasi.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Sistem

Bagi sebuah Apotek penyedia kebutuhan penjualan obat dan berbagai alat kesehatan seperti di salah satu outlet penjualan Obat “Apotek Dara” dengan banyaknya produk dan jenis obat yang dijual, maka akan semakin banyak juga waktu yang digunakan untuk mencatat segala hal yang berhubungan dengan transaksi penjualan.

Identifikasi Masalah Sistem informasi penjualan obat pada Apotek Dara masih di kerjakan menggunakan manual yaitu penyimpanan semua transaksi penjualan dalam bentuk buku besar, kemudian disimpan kedalam Microsoft excel.

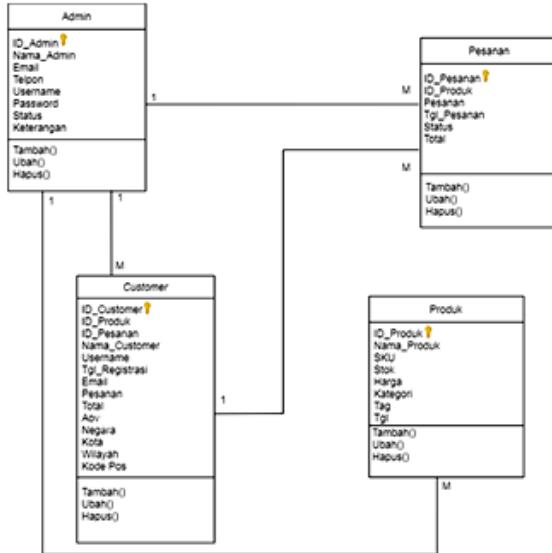
4.2 Perancangan Sistem

a. Use Case



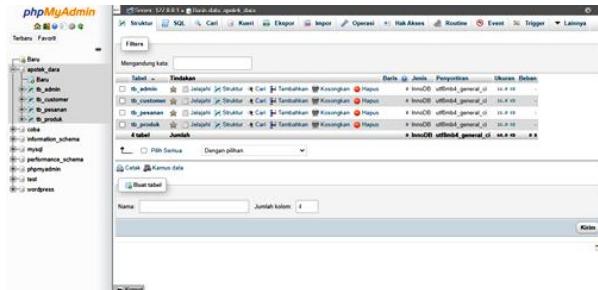
Gambar 4.1 Use Case Apotek Dara

b. Class Diagram



Gambar 4.2 Class Diagram Apotek Dara

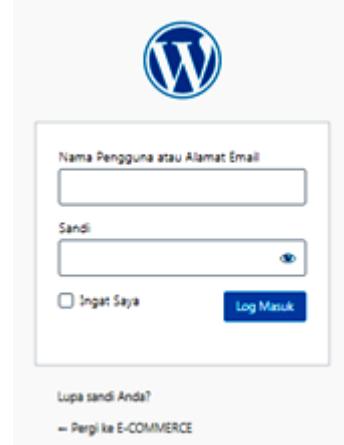
c. Database



Gambar 4.3 Database

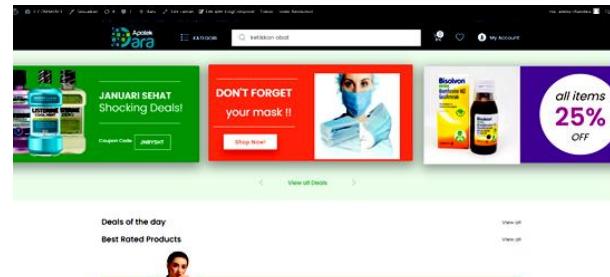
4.5 Implementasi

a. Halaman Home Admin



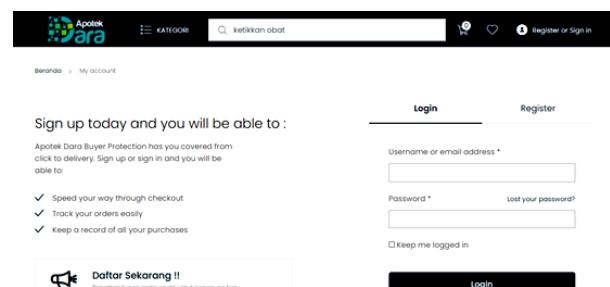
Gambar 4.4 Halaman Home Admin

b. Halaman Home Customer



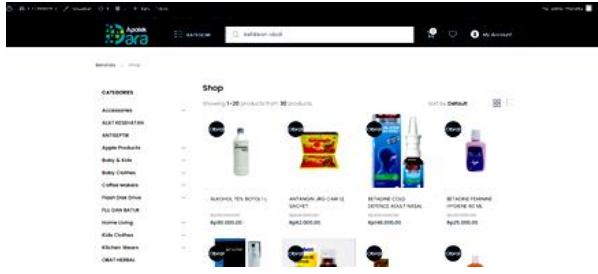
Gambar 4.5 Halaman Home Customer

c. Halaman Login Customer



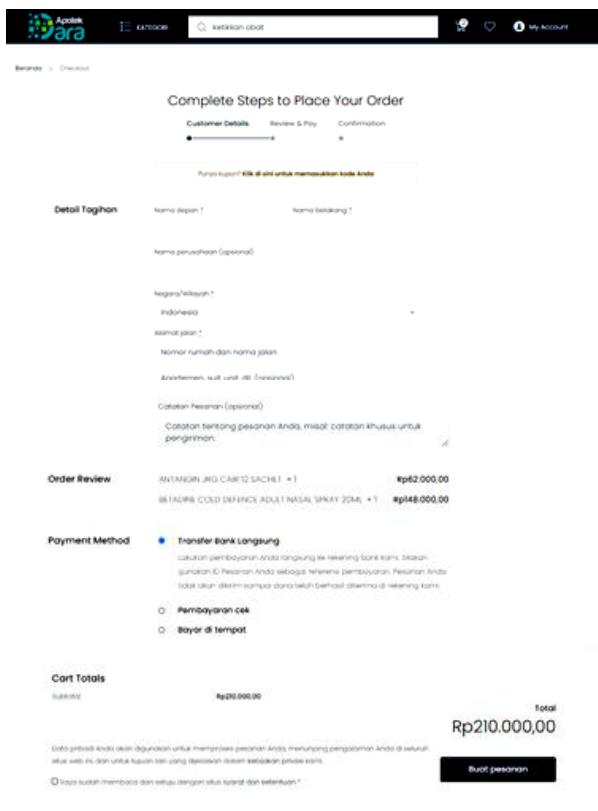
Gambar 4.6 Halaman Login Customer

d. Halaman Katalog Produk



Gambar 4.7 Halaman Katalog Produk

e. Halaman Checkout



Gambar 4.8 Halaman Checkout

4.6 Blackbox Testing

Table 4.1 Blackbox Testing

No	Nama Proses	Aktor	Aksi	Hasil yang di <u>harapkan</u>	Hasil
1	Daftar	- Admin - Customer	-Admin mendaftar agar data admin terdaftar di database -Customer mendaftar agar data customer terdaftar di database	Terdaftar di sistem	Berhasil
2	Masuk	- Admin - Customer	-Admin memasuki web agar bisa memasukan produk dan nama instansi yang sudah terdaftar - Customer memasuki website e-commerce Apotek Dara yang terhubung dengan internet	Masuk kedalam sistem	Berhasil
3	Mengelola Produk	Admin	Admin dapat menambahkan, menghapus, mengubah produk (data admin, data customer, data produk, data order serta data konfirmasi) di dalam sistem	Dapat Menambah, menghapus, mengubah Produk	Berhasil
4	Melihat Produk	- Admin - Customer	-Admin dapat melihat produk yang akan ditampilkan ke customer -Customer dapat melihat produk yang diungkapkan	Produk dapat terlihat	Berhasil
5	Memasukkan kedalam keranjang	Customer	Customer memasukan produk <u>kedalam</u> keranjang	Dapat memasukan produk <u>kedalam</u> keranjang	Berhasil
6	Proses Checkout	Customer	Customer dapat melakukan checkout	Dapat melakukan checkout	Berhasil
7	Konfirmasi Pembelian	Customer	Customer mendapatkan konfirmasi pembelian	Mendapatkan konfirmasi pembelian	Berhasil
8	Konfirmasi Pembayaran	Customer	Customer mendapatkan konfirmasi pembayaran	Mendapatkan konfirmasi pembayaran	Berhasil
9	Cetak Laporan Transaksi	Admin	Admin mendapatkan laporan transaksi setelah customer melakukan konfirmasi pembayaran	Dapat mencetak laporan	Berhasil

V. KESIMPULAN

1. Website yang tercapai pada penelitian ini adalah terciptanya Sistem informasi penjualan obat online berbasis website dimana dapat menyampaikan informasi tentang nama obat, jenis obat hingga harga obat yang akan dibeli oleh *customer*.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan obat online berbasis website pada Apotek Dara mempermudah dalam penjualan obat jauh melalui media informasi berupa website.

3. Dengan adanya sistem informasi penjualan obat online berbasis website *customer* dapat melakukan pemesanan langsung melalui website tanpa mengharuskan konsumen untuk datang langsung ke Apotek tersebut dapat membantu konsumen untuk lebih efisien dan efektif dalam berbelanja.

DAFTAR PUSTAKA

Hasugian, Sudarto. 2018. PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI. Medan: Journal Of Informatic Pelita Nusantara

Kurniawan. 2013. SISTEM INFORMASI PENJUALAN HANDPHONE PADA TOKO OK CELL PANGANDARAN BERBASIS WEBSITE. Purwokerto: Alumni STMIK Amikom Purwokerto

Ayu Malinda, Shintya. 2020. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO ONLINE SOUTHEAST TIGER. JAKARTA: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

SPSS. 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro